



**BISMA**  
Business and Management Journal

# BISMA

Business and Management Journal

Volume 1 Nomor 1 Tahun 2023

E-ISSN : 2987-5900

DOI : 10.59966/bisma.v1i01.28

---

## Efektivitas Program Bantuan Modal Usaha Super Mikro Di Kabupaten Sigi

Inggrid Rahmadhani Putri<sup>1</sup>, Suriyadi Samudra<sup>2</sup>, Erwan Sastrawan<sup>3</sup>

Univeristas Tadulako Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

inggrid.puput07@gmail.com

---

Diserahkan tanggal 8 Januari 2023 | Diterima tanggal 31 Maret 2023 | Diterbitkan tanggal 31 Maret 2023

---

### **Abstract:**

*Inflation is an important economic problem in the economic development of a country. It is not only the massive decline in health status, but also in other aspects, including the economic aspect. One of the economic actors with a very large contribution in the supply of goods and services, absorbing labor, earning foreign exchange and so on is the super micro business. This study aims to determine the effectiveness of the super micro business capital assistance program given to micro business owners. Research conducted using the method of observation, interviews, documentation. With the aim of knowing the effectiveness of the capital assistance program provided by the Sigi Regency. From the results of interviews with the Head of the Micro, Small and Medium Enterprises Section, it was stated that the total budget used in Capital Assistance Activities for Super Micro Enterprises Affected by Inflation was Rp. 1,500,000,000 which was distributed to 1,000 MSME actors in 16 sub-districts with a capital assistance of Rp. 1,500,000 per MSME. This has a positive impact on the community that is given super-micro assistance to support the economic side of the community. And the creation of cooperation and public trust in the Sigi District Office of Cooperatives and UKM.*

**Keywords:** Effectiveness, Inflation, Sigi District, MSMEs

---

### **Abstrak :**

*Inflasi merupakan suatu permasalahan ekonomi yang penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara. Salah satu pelaku ekonomi dengan kontribusi yang sangat besar dalam penyediaan barang dan jasa, penyerapan tenaga kerja, perolehan devisa dalam lain sebagainya adalah usaha super mikro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program bantuan modal usaha super mikro yang diberikan kepada pemilik usaha mikro. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas program bantuan modal yang di berikan oleh pihak Kabupaten Sigi. Dari hasil wawancara dengan Kepala Seksi Usaha Mikro Kecil dan Menengah menyatakan bahwa jumlah anggaran yang digunakan dalam Kegiatan Bantuan Modal Bagi Usaha Super Mikro Terdampak Inflasi sebesar Rp. 1.500.000.000 yang dibagikan untuk 1000 pelaku UMKM di 16 Kecamatan dengan besar bantuan modal Rp. 1.500.000 per UMKM. Hal ini berdampak positif pada masyarakat yang diberikan bantuan super mikro untuk menunjang sisi ekonomi masyarakat. Dan terciptanya kerja sama dan kepercayaan masyarakat kepada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sigi.*

**Kata Kunci:** Efektivitas, Inflasi, Kab Sigi, UMKM

---

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



## PENDAHULUAN

Negara berkembang biasanya memiliki permasalahan dalam ekonomi salah satunya inflasi yang tinggi. Inflasi merupakan salah satu indikator yang penting dalam berkembangnya perekonomian, agar tidak memicu masalah ekonomi yang akan memberikan dampak ketidakstabilan dalam perekonomian maka laju pertumbuhan inflasi harus selalu diupayakan rendah dan stabil, fenomena inflasi telah banyak mendapat perhatian para ahli ekonomi. Setiap kali ada gejolak sosial, politik dan ekonomi di dalam maupun di luar negeri, masyarakat selalu mengaitkan dengan masalah inflasi. Stabilitas ekonomi suatu negara di antaranya tercermin dari adanya stabilitas harga, dalam arti tidak terdapat gejolak harga yang besar yang dapat merugikan masyarakat, baik konsumen maupun produsen yang akan merusak sendi-sendi perekonomian. Tercatat setiap tahunnya tingkat inflasi mengalami kenaikan.

Inflasi adalah bagian yang selalu menjadi perhatian para negara pada bagian detak dan siklus perputarannya. Seperti tugas pekerjaan rumah tangga pemerintahan yang selalu menjadi tugas rutin dan terpenting, sehingga siklusnya selalu dapat dikenali oleh indikator waktu tercatat sejak tahun 2019 sampai April tahun 2022 inflasi yang ada di Indonesia seperti tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Data Inflasi dalam Presentase (%) Bank Indonesia 2022

Bulan	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
1	2.82	2.68	1.55	2.18
2	2.57	2.98	1.38	2.06
3	2.48	2.96	1.37	2.64
4	2.83	2.67	1.42	3.47
5	3.32	2.19	1.68	0
6	3.28	1.96	1.33	0
7	3.32	1.54	1.52	0
8	3.49	1.32	1.59	0
9	3.39	1.42	1.6	0
10	3.13	1.44	1.66	0
11	3	1.59	1.75	0
12	2.71	1.68	1.87	0

Parameter

Inflasi Kecil = dibawah 10%/thn

Inflasi Sedang = berkisar 10%-30%/thn

Inflasi Berat = Berkisar 30%-100%/thn

Salah satu tindakan yang di lakukan oleh pemerintah agar mencegah inflasi yang besar seperti penguatan usaha perusahaan besar dari stabilitas usaha para UKM yang merupakan konsumen terbanyak dalam jumlah pembelian produk dalam satuan unit barang dibandingkan masing masing rumah tangga.

Agar kebutuhan masyarakat terpenuhi maka dibutuhkannya lapangan kerja yang mumpuni. Keberadaan UMKM harus tetap dipertahankan dan dikembangkan agar dapat terus berperan dalam meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat terutama masyarakat pedesaan, bahwa usaha kecil akan menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan jumlah angkatan kerja, pengangguran, jumlah kemiskinan, pemerataan dalam distribusi pendapatan, dan

pembangunan ekonomi daerah (Rahmah et al., 2020). Keadaan ini memaksa pelaku usaha untuk menyesuaikan keadaan. Banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang melakukan perubahan dengan berbagai cara agar dapat terus bertahan tetapi sebagian besar UMKM tersebut terpaksa harus melakukan pembatasan pengeluaran (Robetmi JP, 2020). Oleh karena itu, keberadaan inflasi di Indonesia memberikan dampak negatif yang cukup banyak dalam pelaksanaan kegiatan perekonomian. Dampak yang ditimbulkan akibat adanya inflasi terhadap perekonomian adalah menyebabkan harga komoditas turun, melemahnya konsumsi rumah tangga, dan menurunnya daya beli masyarakat (Fikri, 2021).

Inflasi menyebabkan berbagai aktivitas ekonomi manusia menjadi terganggu. Banyak sektor perekonomian, seperti sektor pariwisata dan transportasi, sektor usaha rumah tangga. Berdasarkan (Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah. "Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dan Usaha Besar (UB) Tahun 2017-2018, n.d.) dan mengambil langkah-langkah yang tidak biasa dengan tetap memperhatikan tata kelola yang baik dalam rangka percepatan program pemulihan ekonomi, Presiden menyiapkan Bantuan bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM) dengan tujuan untuk membantu usaha mikro agar mampu bertahan dalam menjalankan usaha di tengah krisis akibat inflasi. BPUM diberikan pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) (Ria Yunita, 2021). Pendapat di atas secara eksplisit dapat ditarik kesimpulan dalam pernyataan kebijakan yang menegaskan bahwa kebijakan itu adalah suatu tindakan yang diarahkan pada pencapaian tujuan tertentu dan bukan sekedar keputusan untuk melakukan sesuatu. Efektivitas berhubungan dengan keadaan sebab akibat yang dipandang menjadi variabel lain (Maun, 2020). Menurut Keban Efektivitas berkaitan dengan sumber daya manusia atau organisasi yang mencapai visi, misi, dan nilai yang telah disepakati bersama (Maun, 2020).

Agar dapat menekan pertumbuhannya inflasi, maka Pemerintah Kabupaten Sigi membuat program yang dapat membantu meningkatkan pendapatan UMKM serta perekonomian masyarakat Kabupaten Sigi, yaitu program Bantuan Modal Bagi Usaha Super Mikro Penanganan Dampak Inflasi Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sigi. Namun, berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan, peneliti menganalisis mengenai beberapa permasalahan seperti masih banyak penerima bantuan kebijakan yang tidak mendapatkan bantuan dana yang berasal dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Serta banyak UMKM yang terkena dampak bencana alam seperti banjir yang melanda Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi. (Wika Undari, Anggia Sari Lubis, 2021). Namun, tujuan mulia pemerintah tersebut tidak dapat direalisasikan dengan baik dikarenakan ulah pengelola program yang tidak kompeten dan akuntabel dalam melaksanakan tugas yang diberikan (Rezkisari, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui dari mana munculnya dana bantuan terhadap pelaku UMKM yang terdampak inflasi yang beredar di Kabupaten Sigi; untuk mengetahui upaya-upaya pemerintah dalam penanganan dampak inflasi tahun 2023 di Kabupaten Sigi. Untuk mengetahui efektivitas dari program bantuan usaha-usaha mikro yang ada di Kabupaten Sigi. Untuk mengetahui dampak terhadap UMKM sebelum dan sesudah penerimaan bantuan modal usaha super mikro. Metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis masalah yang ada adalah metode kualitatif (Nugrahani, 2014), dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode analisis kualitatif yang dimana dengan melakukan teknik observasi lapangan dan wawancara selama 7 hari dengan 7 orang narasumber yang terdiri dari Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sigi, Kepala Seksi

Usaha Mikro Kecil dan Menengah, PPTK (Pejabat Pelaksanaan Teknis Kegiatan), dan Sarjana Pendamping Usaha serta para Pelaku UMKM yang menerima bantuan modal usaha.

### **Kualitatif**

Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai subjek yang dapat mencurahkan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti (Gamal T, 2021). Kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya (Nugrahani, 2014). Penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Gerlad j. Miller, 2021).

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian berjenis naratif. Penelitian Narrative adalah merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, di mana peneliti melakukan studi terhadap satu orang individu atau lebih untuk memperoleh data tentang sejarah perjalanan dalam kehidupannya. Data tersebut selanjutnya oleh peneliti disusun menjadi laporan yang narrative dan kronologis (Mathematics, 2018). Dalam cerita naratif, penulis berupaya untuk memahami pengalaman melalui dokumen atau sumber informasi pribadi dari seseorang atau kelompok dengan cara mengumpulkan dan menganalisis cerita kehidupannya (Arifa A, 2022).

### **Observasi**

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yang meliputi kegiatan penerima bantuan super mikro, sehingga memperoleh gambaran yang jelas dan memberi petunjuk-petunjuk untuk memecahkan masalah yang diteliti.

### **Wawancara**

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan datanya bersumber dari informan atau narasumber yang memberikan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti oleh penulis.

### **Dokumentasi**

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, memilih, mengolah dan menyimpan informasi dibidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, dan keterangan-keterangan tertulis.

## **PEMBAHASAN**

Dari hasil wawancara yang dilakukan dari salah satu narasumber yaitu Pak Rolly, SE selaku Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sigi menyampaikan bahwa dana yang digunakan untuk bantuan penanganan dampak inflasi yang beredar di Kabupaten Sigi menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Nomor 134/PMK.07/2022 (Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Dengan Nomor 134/PMK.07/2022, n.d.) Tentang Belanja Wajib Dalam Rangka Penanganan Dampak Inflasi Tahun Anggaran 2022 dimana disampaikan dalam pasal 2 yang berisikan mengenai dalam rangka mendukung program penanganan dampak inflasi, daerah menganggarkan belanja wajib perlindungan sosial untuk periode bukan Oktober sampai dengan bulan Desember 2022 dimana yang dimaksud dalam belanja wajib tersebut salah satunya digunakan untuk pemberian bantuan sosial, termasuk kepada ojek, usaha mikro, kecil dan menengah dan nelayan yang dana dianggarkan sebesar 2% (dua persen) yang bersumber dari Dana Transfer Umum (DTU).

Dari hasil wawancara dengan Pak Arifin, SE., MM selaku Kepala Seksi Usaha Mikro Kecil dan Menengah menyatakan bahwa jumlah anggaran yang digunakan dalam Kegiatan Bantuan Modal Bagi Usaha Super Mikro Terdampak Inflasi sebesar Rp. 1.500.000.000 yang dibagikan

untuk 1000 pelaku UMKM di 16 Kecamatan dengan besar bantuan modal Rp. 1.500.000 per UMKM.

Dari hasil wawancara dengan Pak Armin, SE selaku PPTK (Pejabat Pelaksanaan Teknis Kegiatan) menyampaikan bahwa proses pencairan bantuan modal didalam dengan metode nontunai dimana UMKM difasilitasi dengan pembuatan rekening Bank Sulteng sehingga bantuan langsung masuk ke rekening tersebut.

Hasil wawancara bersama Pak Hendra selaku Sarja Pendamping Usaha (SPU) menjelaskan proses pengusulan dan pemberkasan calon penerima bantuan melalui survei dan E- Proposal, dimana calon penerima di survei secara langsung dan sekaligus mengisi format E- Proposal.

### **Pencapaian Tujuan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Swarlina & Siahaan, 2022) mengenai Efektivitas Program Bantuan Presiden Produktif untuk Usaha Mikro (BPUM) kepada Pelaku Usaha Terdampak COVID-19 di Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge belum berjalan dengan baik sesuai dengan indikator efektivitas yang harus dipenuhi. Ketepatan sasaran program belum tercapai dengan pembagian tugas yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Huta Padang dikarenakan tidak dilakukan pendataan oleh Kepala Dusun dan lebih mendahulukan kepentingan kekeluargaan.

Menurut penulis bahwa Program Kegiatan Penanganan Kegiatan Bantuan Modal Bagi Usaha Super Mikro Terdampak Inflasi di Kabupaten Sigi dilakukan secara sistematis dan melibatkan pihak – pihak secara konvergensi. Karena, dampak inflasi sangat mempengaruhi ekonomi Kabupaten Sigi secara makro dimana yang mampu menyebabkan distorsi perekonomian lokal. Sehingga dibutuhkan langkah dan upaya dalam penanganan dampak inflasi tersebut. Kemudian, diperangkat daerah lain juga memiliki upaya-upaya penanganan inflasi antara lain seperti , memberikan bantuan modal usaha untuk UMKM Super Mikro yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sigi. Memberikan bantuan Subsidi BBM untuk Nelayan dan Kelompok Tani yang diselenggarakan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Sigi. Memberikan subsidi Operasi Pasar Sembako yang diselenggarakan oleh Dinas Perdagangan. Masyarakat dan Pemerintah setempat perlu melakukan adanya program yang dapat membantu atau menanggulangi adanya inflasi seperti, tidak hanya memberikan bantuan modal tetapi menjelaskan dampak yang ditimbulkan dari inflasi dapat mempengaruhi suatu daerah terutama ketersediaan dalam hal bahan pokok makanan agar kesejahteraan masyarakat yang ada di Kabupaten Sigi dapat lebih baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Dedi Wijaya di Desa Pakuli Utara Kecamatan Gumbasa menyatakan bahwa bantuan modal yang diterima dapat memperkuat struktur modal dari usaha kios miliknya, sehingga dapat mempertahankan volume usaha.. Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kristianti Siska di Desa Sopo Kecamatan Nokilalaki menyatakan bahwa bantuan modal dapat memberikan kesempatan baginya dalam meningkatkan usaha hidroponiknya. Karena, permintaan sayur hidroponik sangat besar tetapi modalnya masih sangat terbatas. Selanjutnya, dalam hasil wawancara dengan bapak Rudolf Rigo yang merupakan petani jagung di Desa Uwerani Kecamatan Palolo mengatakan bahwa bantuan modal benar – benar membantu petani jagung yang saat ini mengalami penurunan harga jual jagung dan dalam menghadapi cuaca ekstrem. Berkat bantuan modal usaha kepada para pelaku UMKM banyak terbuka lapangan pekerjaan untuk meningkatkan taraf hidup yang ada di Kabupaten Sigi.

Menurut penulis bahwa Program Kegiatan Penanganan Kegiatan Bantuan Modal Bagi Usaha Super Mikro Terdampak Inflasi di Kabupaten Sigi sudah secara merata dan dapat membantu menambah struktur modal usaha penerima bantuan serta meningkatkan perekonomian masyarakat. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Wiwien Swarlina dalam jurnal nya berjudul “Efektivitas Program Bantuan Presiden Produktif Untuk Usaha Mikro (BPUM)

Kepada Pelaku Usaha Terdampak Covid-19 Di Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge”.

Pada teknik dokumentasi, penulis mengumpulkan data dengan cara dokumentasi dalam bentuk foto yang menjadi bukti bahwa adanya kegiatan penerimaan Bantuan Modal Usaha Super Mikro Penanganan Dampak Inflasi Tahun 2023 di Kabupaten Sigi secara merata.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil laporan dan pembahasan atau penulis menemukan bahwa masih banyak masyarakat khususnya di Kabupaten Sigi yang mengalami dampak inflasi dan memberitahukan kepada masyarakat mengenai cara penanganan inflasi agar tidak terlalu berdampak bagi sisi ekonomi masyarakat. Dampak yang ditimbulkan dari inflasi di Kabupaten Sigi sangat besar dan juga mempunyai positifnya. Hal tersebut berdampak positif pada masyarakat yang diberikan bantuan super mikro untuk menunjang sisi ekonomi masyarakat. Dan terciptanya kerja sama dan kepercayaan masyarakat kepada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sigi. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sigi perlu meningkatkan inovasi dan kolaborasi antar perangkat daerah dengan pelaku UMKM khususnya pada program bantuan usaha mikro.

Penulis menaruh harapan kepada masyarakat Kabupaten Sigi untuk lebih mengetahui bagaimana dampak inflasi bagi ekonomi rumah tangga. Penulis juga berharap agar masyarakat bisa lebih kooperatif dengan Dinas Koperasi dan UKM atau instansi lainnya agar dapat menangani kasus inflasi. Serta yang terakhir, penulis berharap agar pemerintah setempat dapat lebih memerhatikan masyarakat yang terdampak inflasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifa A. (2022). *Pengertian Penelitian Naratif, Macam, Ciri, dan Cara Menulisnya*. Penelitian Ilmiah. <https://penelitianilmiah.com/penelitian-naratif/>
- Boediono. D. (2014). *Ekonomi Moneter (Ketiga)*. BPF E.
- Fikri, C. (2021). *Tiga Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Nasional*. 5 Februari. <https://www.beritasatu.com/ekonomi%0A/728997/tiga-dampak-pandemi%02covid19-bagi-perekonomian-nasional>
- Gamal T. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Karakteristik & Jenis*. Serupa.Id. <https://serupa.id/metode-penelitian-kualitatif/>
- Gerlad j. Miller. (2021). *metode kualitatif-interpretif penelitian kualitatif dalam kebijakan publik*. NUSAMEDIA.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. *“Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2017-2018*. (n.d).
- Mathematics, A. (2018). *narasi*. 1–23.
- Maun, C. E. F. (2020). *Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan*. *Jurnal Politico*, 9(2), 1–16.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode penelitian kualitatif* (Vol. 1, Issue 1). Cakra Books. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Nomor 134/PMK.07/2022*. (n.d). Putong, I. (2013). *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Mitra wacana media.
- Rahmah, I., Kaukab, M. E., & Yuwono, W. (2020). *Peran pemerintah dalam meningkatkan pendapatan UMKM*. 2, 30–50.

- Rezkisari, I. (2020). *Banpres Produktif UMKM yang Dinilai tidak Tepat Sasaran*. Republika.Id.  
<https://republika.co.id/berita/qflme53%0A28/banpres-produktif-umkm-yang%02dinilai-tidak-tepat-sasaran>
- Ria Yunita, M. (2021). *PENGARUH INFLASI DAN PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (Studi Pada Wilayah Kabupaten Blitar Tahun 2001-2020)*.
- Robetmi, J. (2020). *Monograf Usaha Mikro dan Kecil dalam Situasi Krisis*. 1, 75.
- Salim, A., & Fadilla. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28.  
[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id),
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Dampak Inflasi Terhadap Sektor Ekonomi Pascapandemi Covid-19. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3)*, 248–253.
- Swarlina, W., & Siahaan, A. Y. S. (2022). Efektivitas Program Bantuan Presiden Produktif Untuk Usaha Mikro (Bpum) Kepada Pelaku Usaha Terdampak Covid-19 Di Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge. *Journal of Science and Social Research*, 5(3), 491.  
<https://doi.org/10.54314/jssr.v5i3.984>
- Wika Undari, Anggia Sari Lubis. (2021). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 32–38.  
<https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.702>